

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mengandalkan informasi yang dikumpulkan dari objek penelitian, yang disebut sebagai responden atau informan, dengan menggunakan berbagai alat pengumpulan data seperti kuesioner, observasi, wawancara dan lain-lain.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini melibatkan pemahaman tentang hubungan sebab-akibat, penguraian ke dalam variabel-variabel, serta penggunaan hipotesis dan pertanyaan spesifik yang melibatkan pengukuran, observasi dan pengujian teori. Strategi yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah eksperimen dan survei, yang memerlukan data statistik. Dengan demikian sangat bergantung pada angka, mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga penyajian hasilnya.²

Metode deskriptif adalah salah satu jenis metode dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengkaji atau menggambarkan situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan fakta atau karakteristik

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmansin: Antasari Press, 2018), h. 15

² Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022) h. 2

dari populasi atau bidang tertentu secara sistematis, akurat dan berdasarkan data yang faktual.³

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan September 2024 sampai dengan bulan Januari 2025.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dimana yang menjadi objek penelitiannya adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.⁴ Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan jumlah semester 1, 3, 5 dan 7 yang berjumlah 757 orang mahasiswa.
2. Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang ada dalam suatu populasi. Sampel ini adalah kelompok kecil yang diteliti secara langsung untuk kemudian diambil kesimpulan.⁵ Kriteria pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

³ Karimuddin Abdullah et al., h. 8

⁴ Karimuddin Abdullah et al., h. 79

⁵ Karimuddin Abdullah et al., h. 80

- a. Responden merupakan mahasiswa aktif semester 5 angkatan 2022 dan semester 7 angkatan 2021 untuk Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- b. Responden telah mengikuti pelatihan atau seminar seperti workshop dan sekolah pasar modal syariah atau yang lainnya yang berhubungan dengan pasar modal syariah.
- c. Responden telah mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan pasar modal syariah.

Adapun penentuan jumlah sampel didasarkan pada pernyataan Roscoe dalam bukunya yang berjudul *Fundamental Research Statistics for the Behavioral Sciences* dimana aturan untuk menentukan sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500, karena ukuran sampel yang baik ditentukan dengan cara, jumlah pertanyaan dalam kuesioner dikali lima (5) sampai sepuluh (10). Maka dalam penentuan jumlah sampel ini perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sampel} &= n (\text{jumlah pernyataan}) \times 5 \\
 &= 26 \times 5 \\
 &= 130 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 130 mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah semester 5 dan 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Teknik pengambilan sampel yang dipilih yaitu teknik *purposive sampling*, peneliti menetapkan teknik ini karena tidak sepenuhnya didasarkan pada kriteria subjektif peneliti, melainkan dipilih berdasarkan pada tujuan (*purposive*) dan pertimbangan (*judgment*)

tertentu, jadi tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti.⁶

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sebuah subjek atau objek yang diteliti,⁷ yaitu Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya yaitu menyebarkan kuesioner kepada responden, dilakukan dengan cara yang disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan kepada responden. Angket ini digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dimana kuesioner ini pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban.

Skala pengukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *continuous rating scales* (skala peringkat berkelanjutan). Dalam metode ini, responden biasanya menggunakan serangkaian angka yang disebut sebagai titik skala untuk memberikan penilaian terhadap suatu item. Teknik ini juga dikenal dengan sebutan penskalaan grafik terurut.⁸

⁶ Karimuddin Abdullah et al., h. 85

⁷ Karimuddin Abdullah et al., h. 62

⁸ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2023), h. 390

Continuous rating scales merupakan skala dengan nilai angka 1-10 yang terdiri dari (1) sangat tidak setuju sekali, (2) sangat tidak setuju, (3) tidak setuju, (4) agak tidak setuju, (5) sedikit tidak setuju, (6) sedikit setuju, (7) agak setuju, (8) setuju, (9) sangat setuju, (10) sangat setuju sekali, yang digunakan untuk mengukur respon dari responden.



Gambar 3.1 *Continuous Rating Scales*

E. Variabel dan Definisi Operasional

Mendefinisikan variabel secara operasional berarti menggambarkan variabel penelitian dengan jelas dan spesifik, sehingga tidak menimbulkan interpretasi ganda dan dapat diukur atau diamati.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definis Variabel	Indikator
Faktor Internal (X ₁)	Faktor internal dalam pengambilan keputusan adalah faktor dari dalam diri individu yang mempengaruhi individu tersebut dalam menentukan dan membuat keputusan	a. Motivasi b. Manfaat investasi c. Pengetahuan investasi d. Persepsi risiko e. Pengalaman berinvestasi
Faktor Eksternal (X ₂)	Faktor eksternal dalam pengambilan keputusan adalah faktor yang mempengaruhi keputusan yang berasal dari lingkungan sekitar.	a. Edukasi investasi b. Lingkungan sosial c. Pengaruh dari orang lain

Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y)	Keputusan atau tindakan tentang aset yang akan dibeli.	a. Kepercayaan b. Keamanan dan Kenyamanan
---	--	--

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisis variabel independen dan dependen serta melihat besarnya nilai yang diperoleh. Pengujian yang dilakukan meliputi pengujian kualitas data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan bantuan aplikasi JASP (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*), sebuah software analisis statistik gratis yang dikembangkan oleh *Department of Psychological Methods, University of Amsterdam*.

Pengujian instrument yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedestisitas, serta uji hipotesis.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji ini bertujuan untuk menilai sejauh mana alat ukur dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Pengujian ini membandingkan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan nilai $p-value < 0,05$, maka data dianggap valid. Nilai r_{tabel} diperoleh melalui perhitungan *degree of freedom* (df), dengan rumus yaitu $df = n-2$ (di mana n adalah jumlah responden). Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka data dianggap valid.⁹

⁹ Evan Zesty Saputra, 'Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Di Batam', *Universitas Putera Batam*, 3.3 (2021), 1–10 (h. 4)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran konsistensi kuesioner sebagai variabel atau konstruk. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha*, dilakukan pada instrumen yang memiliki lebih dari satu pilihan jawaban, seperti instrumen berupa esai, angket atau kuesioner untuk mengukur reliabilitas variabel.¹⁰ Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,07$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yg diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*, di mana data dianggap terdistribusi normal jika nilai *p-value* atau sig. $> 0,05$ (*Alpah* 5%). Sebaliknya, jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel $< 0,05$ maka data dianggap tidak terdistribusi normal.¹¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas mengacu pada situasi di mana satu atau lebih variabel independen dapat dijelaskan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Salah satu asumsi dalam

¹⁰ Febrianawati Yusup, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018), 17–23 (h. 22)

¹¹ Rifa Aulia Rahmi, Trisiliadi Supriyanto dan Siwi Nugrahaeni, 'Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah', *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8.1 (2024): 1-14 (h. 5)

regresi linear klasik adalah tidak adanya multikolinearitas sempurna (*no perfect multicollinearity*). Pendeteksian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode VIF. Kriteria pengujian, jika $VIF > 10$, maka H_0 ditolak dan jika $VIF < 10$, maka H_0 diterima.¹²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varian variabel dalam model regresi yang tidak bersifat konstan. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode analisis grafik, khususnya melalui pengamatan pada *scatterplot*. Jika *scatterplot* menunjukkan pola yang tidak teratur dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu Y pada angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model ini diterapkan untuk menguji apakah terdapat hubungan sebab-akibat antara beberapa variabel, serta untuk mengevaluasi seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat,¹⁴ yaitu faktor internal dan faktor

¹² Rio Susanto dan Nugraeni Nugraeni, 'Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Mahasiswa Dalam Minat Investasi Saham', *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10.2 (2023), 580–594 (h. 588)

¹³Wibowo, 'Analisis Tingkat Pengetahuan, Motivasi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11.17 (2022): 1–16 (h. 6)

¹⁴ Angel Merlyn Pattimahu, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Pada

eksternal terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, didapatkan hasil pengelolaan data analisis regresi tersebut sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan berinvestasi di pasar modal syariah

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Faktor internal

X_2 = Faktor eksternal

e = *error*

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk melihat apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara individu. Pada jumlah derajat kebebasan (*degree of freedom / df*), *df*-nya adalah $n-k$ yaitu tergantung pada jumlah variabel independen ditambah konstanta. Jika nilai probabilitas atau *p-value* (*sig.*) $< 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$, berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas atau *p-value* (*sig.*) $> 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁵

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Maluku)', *Jurnal Administrasi Terapan*, 2.1 (2023), 143–150 (h. 147)

¹⁵ Rahma Camilia and Ida Wahyuningsih, 'Pengaruh Motivasi, Manfaat Dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus', *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam*, 1.2 (2022), 56–69 (h. 65)

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen, atau dikenal sebagai uji signifikansi model. Jika $p\text{-value} < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁶

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) digunakan untuk menggambarkan sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji ini juga berfungsi untuk menilai seberapa baik model regresi yang dimiliki. Jika nilai koefisien determinasi (*R-squared*) mendekati angka satu (1), ini menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Sebaliknya, jika nilai *R-squared* jauh dari satu (1) atau mendekati nol (0), berarti variabel independen kurang mampu menjelaskan variabel dependen.¹⁷

¹⁶ Camilia and Wahyuningsih, h. 64

¹⁷ Camilia and Wahyuningsih, h. 63